

Reyog Ponorogo kajian terhadap seni pertunjukan rakyat sebagai pembentuk identitas budaya

Nursilah

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=94851&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengelolaan taxi tradisional di Indonesia menjadi perdebatan di kalangan seniman tentang arah perkembangan dan batas tanggung jawabnya. Perdebatan berkisar pada pertentangan antara keinginan untuk tetap menjaga keaslian seni tradisi dan usaha untuk mengembangkannya sejauh mungkin agar lebih aktual dan selalu mengikuti perkembangan jaman. Tanpa mengesampingkan pertentangan tersebut, usaha untuk tetap melestarikan tradisi maupun mengembangkannya tetap bisa dilakukan jika dilandasi alasan-alasan yang bisa dipertanggungjawabkan.

Kajian terhadap seni tari terdiri dari dua aspek, yaitu sebagai produk dan proses. Sebagai produk, tari diamati sebagai sebuah karya seni yang mempunyai nilai estetis dan sejauh mana kualitas estetis suaranya. Sebagai proses, seni tari dapat diamati sebagai proses perilaku manusia dalam rangka merefleksikan kehendak baik secara individu maupun kolektif sebagai ekspresi budaya. Pada umumnya kajian seni tari yang ada hanya mengambil salah satu yaitu sebagai proses atau produk saja. Kajian yang menggabungkan keduanya jarang dilakukan, padahal sangat diperlukan agar upaya pengelolaan tari tradisional dapat terwujud secara komprehensif dan menyeluruh.

Reyog Ponorogo dipilih untuk menjelaskan kajian seni tari sebagai produk dan proses budaya. Sebagai produk budaya, pengamatan diarahkan pada isi karya seni dan elemen-elemen estetis yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan uraian ini terungkap bahwa reyog Ponorogo merupakan bentuk seni pertunjukan rakyat yang lebih mementingkan aspek fungsi dan maknanya di masyarakat. Sebagai proses budaya, pengamatan diarahkan pada bagaimana kehidupan seni tari tersebut berlangsung di tengah-tengah masyarakat. Berdasarkan uraian ini dapat dikatakan bahwa reyog Ponorogo mempunyai peran penting dalam rangka menyertai berbagai aktivitas masyarakat sesuai dengan tuntutan kehidupan.

Kajian terhadap seni pertunjukan reyog Ponorogo sebagai produk dan proses budaya ini pada akhirnya dapat digunakan untuk mengetahui identitas budaya masyarakat pendukungnya. Identitas budaya dapat diketahui berdasarkan keunikan, kepribadian, dan peran yang dapat dilakukan dalam lingkungannya. Keunikan dalam reyog Ponorogo dapat dilihat dari ciri khas seni pertunjukan baik teknik penyajian tari, elemen pendukung, maupun nilai estetis seni. Kepribadian dapat dilihat dari nilai-nilai budaya yang dianggap berharga yang terungkap dalam seni pertunjukan, ditinjau dari aspek karya seni dan seniman pelaku. Tinjauan terhadap karya seni terungkap bahwa reyog Ponorogo memiliki bagi masyarakat karena mempunyai berbagai fungsi dalam menyertai aktivitas budaya. Berbagai fungsi ini dapat dilihat berdasarkan kajian folklor terhadap reyog Ponorogo di masyarakat. Tinjauan terhadap seniman pelaku reyog Ponorogo terungkap bahwa warok sebagai pelaku seni pertunjukan mempunyai peran penting di masyarakat. Warok menjadi teladan dan panutan dalam sikap dan perilaku hidupnya. Sifat teladan warok menjadi orientasi nilai

dan pandangan hidup masyarakat. Reyog Ponorogo sebagai ekspresi seni pertunjukan rakyat merefleksikan kehidupan rakyat sesuai dengan nilai-nilai dan pola budaya di mana kesenian tersebut tumbuh dan berkembang. Uraian ini akhirnya dapat menjelaskan bahwa melalui seni pertunjukan reyog Ponorogo dapat digunakan untuk mengetahui nilai-nilai dan pandangan hidup sebagai pembentuk identitas budayanya.